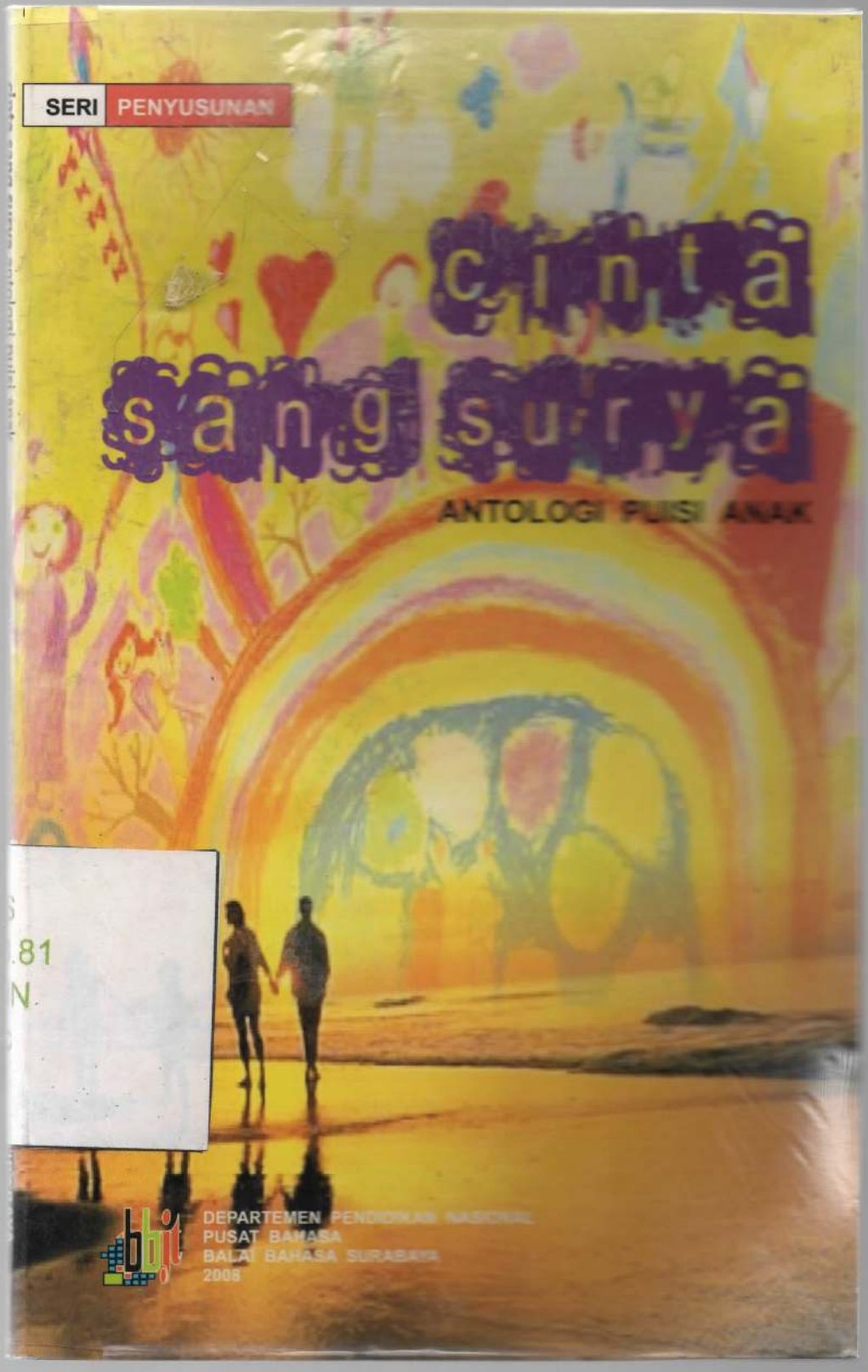

SERI PENYUSUNAN
cinta sang surya
ANTOLOGI PUISI ANAK
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA
BALAI BAHASA SURABAYA
2008

.81
N

# ANTOLOGI PUISI ANAK
# CINTA SANG SURYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
2008

**CINTA SANG SURYA**
**Antologi Puisi Anak**

**Penanggung Jawab** Drs. Amir Mahmud, M.Pd.

**Koordinator** Khoiru Ummatin

**Anggota** Arif Izzak, Mashuri

**Penyunting** Khoiru Ummatin

**Juru Atak** W. Haryanto

**Desain Sampul** Anang Santosa

**Gambar Sampul Diolah dari**
Sunrise Family Beach Mainfull @ i.ehow.com
"Children Play Between The Sun and a Rainbow in The Sky"
By Piril Gumuldurlu @ www.unicef.org

**Balai Bahasa Surabaya**
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo
Telepon/Faksimile (031) 8051752
Pos-el: admin@balaibahasaprovinsijatim.org
Laman: www.balaibahasaprovinsijatim.org

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,
dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk
keperluan artikel atau karangan ilmiah

Katalog dalam Terbitan (KDT)
808.81
CIN
c Cinta Sang Surya Antologi Puisi Anak/Khoiru Ummatin, dkk. (editor)—
Sidoarjo: Balai Bahasa Surabaya, 2008.
x, 112 hlm.; 21 cm
**ISBN 978-602-8334-09-9**

## KATA PENGANTAR
## KEPALA BALAI BAHASA SURABAYA

Derasnya arus informasi dari berbagai penjuru dunia saat ini menimbulkan dampak penting dalam pembentukan kepribadian anak. Sebagai aset bangsa, anak Indonesia diharapkan dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mempunyai kompetensi yang tinggi. Pembentukan pribadi tersebut tidak hanya pada segi intelegensia saja, namun juga pada segi moral dan emosi. Kurangnya kecerdasan ini dapat mengakibatkan anak menjadi acuh tak acuh yang pada akhirnya akan membuat mereka menjadi rendah diri.

Berkaitan dengan itu, hendaknya anak diberi wadah untuk merasakan, menciptakan, dan mengekspresikan apa yang ada di benaknya. Salah satu bentuk pengekspresian tersebut adalah dengan cara menulis atau mengarang. Balai Bahasa Surabaya, Departemen Pendidikan Nasional, memfasilitasi hal itu dengan mengadakan sebuah kegiatan kesusastraan yaitu Lomba Penulisan Puisi bagi Siswa SD se-Jawa Timur. Lomba yang diselenggarakan Balai Bahasa Surabaya itu telah memeroleh 296 naskah. Dari 296

naskah itu dipilih 100 puisi terbaik untuk diterbitkan dalam sebuah buku antologi puisi anak dengan judul *Cinta Sang Surya*.

Atas terbitnya buku ini, kami ucapkan terima kasih kepada Dr. Dendy Sugono, Kepala Pusat Bahasa, seluruh panitia, dewan juri, dan peserta lomba.

Sidoarjo, Oktober 2008

Drs.Amir Mahmud, M.Pd.

## CATATAN PANITIA
## LOMBA PENULISAN PUISI BAGI SISWA SD SEJAWA TIMUR 2008

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Lomba Penulisan Puisi Bagi Siswa SD Se-Jawa Timur tahun 2008 dapat dilaksanakan secara baik dan lancar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja sama, dukungan, dan kepercayaan berbagai pihak kepada Balai Bahasa Surabaya untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Sebagai salah satu karya sastra yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan, imajinasi, dan gejolak jiwa sampai saat ini puisi belum diapresiasikan dengan baik oleh para siswa di sekolah termasuk siswa sekolah dasar. Untuk itu, diperlukan peningkatan kreativitas penulisan sastra, khususnya puisi bagi para siswa di sekolah dasar, agar tingkat kreativitas apresiasi sastra siswa menjadi lebih baik.

Salah satu upaya untuk merangsang daya cipta dan imajinasi anak melalui puisi, serta meningkatkan minat siswa SD terhadap sastra Indonesia, Balai Bahasa Surabaya, Departemen Pendidikan Nasional menyelenggarakan kegiatan Lomba Penulisan Puisi bagi Siswa SD se-Jawa Timur. Antologi puisi anak *Cinta Sang*

*Surya* ini merupakan kumpulan 100 puisi terpilih hasil lomba tersebut.

Tujuan dari penerbitan buku Antologi *Cinta Sang Surya* ini adalah untuk memperkaya bacaan sastra bagi anak sehingga dapat memperluas wawasan anak tentang budaya masa lalu dan masa kini. Selain itu dengan terbitnya antologi ini diharapkan minat baca dan tulis anak dapat ditingkatkan

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Balai Bahasa Surabaya, Drs. Amir Mahmud, M.Pd.; dewan juri, Ida Nurul Chasanah, M.Hum.; Indra Tjahyadi; dan Ima Nuzuliyah, S.Pd.; serta seluruh peserta lomba penulisan puisi ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan staf Balai Bahasa Surabaya yang telah membantu pelaksanaan lomba penulisan puisi dan penerbitan antologi *Cinta Sang Surya* ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan hanya ada pada diri kita. Karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan untuk penyempurnaan antologi ini.

Sidoarjo, Oktober 2008

Khoiru Ummatin

## DAFTAR ISI

**Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Surabaya -iii**
**Catatan Panitia -v**
**Daftar Isi -vii**

Pengemis Tua (Mohammad Hamzah Dian Saputra) -1
Desaku (Rizki Belahavila Putra) -2
Matahariku (Sri Hartanti) -3
Argopuroku (Tiara Ambar Dewi Humairoh) -4
Pendamping Sejatiku (Dhafa Rizki Akbar) -5
Bintang (Dalilah Firdaus) -6
Menuju Keabadian (Rois Zaikur Akbar) -7
Air Mata Indah (Rifqi Afifi) -8
Hujan (Laiely Lanisi) -9
Sajak Buat Ibu (Muhammad Riko Ansyori) -10
Adikku (Ryan Dwiarta Pambudi) -12
Raja Rimba (Renaldy Yusril Alpandi) -13
Ada Apa Dengan Negeriku (Arum Sekar Wangi) -15
Kata (Refi Rahma Qusnul Qotimah) -16
Bangku Tua Sahabatku (Muhammad Alief Dyfarizky) -17
Kampung Halamanku (Lia Astuti) -18
Kelinciku (Jasmine Azharunnuha Sasmito) -19
Bukuku (Heni Kumala Putri) -20
Indahnya Hari ini (Melisa Malays) -22
Rumah Kita (Mutiara Wannahari Firdausa) -23
Negeriku.....Jangan Menangis (Bagus Satrio Hadi) -24

Sadar (Ilhafatul Hawadah) -26
Pohon Thuba (Syifa Khoirullah) -28
Sahabat (Nabillah Qurrota A'yun) -29
Matematika (Salsabilah Chatib) -30
Bonekaku (Reni Catur W.) -32
Bunga Melati (Lestari Rahmadhiani) -33
Desaku (Rama Chandara V.) -34
Doa Untuk Ibu (Ardhitya Putra) -35
Jika Aku Jadi Presiden (M. Arizal Rafis) -36
Ibuku (Gafenda Dwi Banowati) -37
Ibu dan Anak Sebagai Pengemis (Ira Monica H.) -38
Mimpi (Endah Satiti) -39
Ir. Soekarno (Adiba K. Mawarni) -40
Jogja Menangis (Yoga Okata T. W.) -41
Pelangi (Ratih Kusumawati) -42
Tukang Jahit (Avista Louike Ramadani) -43
Derita Seorang Pelaut (Nungky Mulia Sari Irianto) -44
Kesenian Daerah (Pipit Muharomah Suci N.) -45
Cinta (Naila NAfisah) -46
Rumahku (Fajar Gilang Dwi Artono) -47
Ketika Ajal Menjemput (Vena Kumayroh) -48
Mawar dan Melati(Anisah Ayah Esa Salwa) -49
Buku (Faras Akbar Maulana) -50
Awan(Salma Afifatuzzahro) -51
Petani (Berlian Ratri Wijayanti) -52
Rumah Idamanku (Nur Azrina Septianing R. M) -53
RA Kartini (Mohammad Habib) -54

Pengamen Jalanan(Alan Syah) -55
Embun Pagi (Retno Dwi Agustiningtyas) -56
Kunang-kunang (Julian Eka Rovita) -57
Penyanyi (Novie Nur Afisah) -58
Ingin Bertemu (Sulthon Akhdom Darosat) -59
Bunga Mawar (Tyas Nuzul Firmanto) -60
Idolaku (Hayyun Ibnuyaqzam) -61
Di Malam Yang Sunyi (M. Febiansyah Afifudin) -62
Tuhan (Friday Pasca Azhari) -63
Bulan Purnama (Muharromah Nur Isnaini) -64
Pemulung (Irma Lailatul Laily) -65
Kopi Untuk Ayah (Abdillah Refani) -66
Air (Siti Fatimah) -67
Ibu Kita Kartini (Ega Putri Nurwita) -68
Perpisahan (Dessy Rahmatya Lestari) -69
Impianku (Kesy Sasta Handani) -70
Tanah Airku (Nirwisthi Tanjung Sari) -71
Korban Lumpur Lapindo(Tanjung Prabandari) -72
Air Mata Nenekku (Haffiyah Yuha Aminudin) -73
Bisikan Hati (Valaga Syarafina Biyan) -74
Pemandangan Alam (Lailatul Zakiyah Gifanda) -76
Dua Musim (Oka Lailatul Fitriani Sopingi) -78
Sahabat Karibku (Alfredo Fernanda) -79
Mentari (Revika Fatridica Nurina) -81
Cinta Sang Surya (Shella Salsa Astrilia) -82
Pemanasan Global (Elda Sharina) -83
Bundaku (Ananda Fitri Novera) -84
Renungan (Alda Yunalvita) -85
Pahlawan (Faradilla Zulfa Azizah) -86

Lorong Hitam (Kintan Putri Resvaldy Kania) -87
Yang Sesungguhnya (Adhelia Niantiara Putri) -88
Pahlawanku, Dimanakah Dirimu (Roychan D.) -89
Demam Bunga (Maghfirah Aginda Putri) -90
Senja (Indah R. A. P.) -91
Matahari (Syahwinda Sauli Aslur) -92
Sahabatku (Rizza Dwi Prasetya) -93
Sungai (Sesa Nurrita Riandini) -95
Tamanku (Rochma Ashifa Riandini) -97
Indonesia (Uswatun Karimah) -98
Rumah Reyot Nenek (Soraya Agmitya) -100
Si Cantik (Arriza 'Amalia Fauzana) -101
Kembalikan Hijau Hutanku (Ahmad Sulthon F.) -102
Kebun Binatang (Zakiyah Fridayani) -103
Kupu-Kupu (Difta Millenia Febrianti) -104
Bunga Sepatu (Laili Maghfiroh) -105
Bintang (Ferra Anista) -106
Teman Dalam Kaca (Adi Sofyan) -107
Bayangan (Agus Pranoto) -108
Rintihan Seorang Bocah (Sonia Prasisca) -109
Kotaku Hijau dan Teduh (Hayyu Amaliadana A.) -110
Malam (Alistya Rizky Oktaviani) -111
Sekolahku (Fadhilatus Sya'baniah) -112

# PUISI- PUISI

MOHAMMAD HAMZAH DIAN SAPUTRA
SDN Panggungrejo III
Kepanjen Malang

## PENGEMIS TUA

Saat pagi menyingsing
Engkau mencari nafkah
Hujan panas engkau jalani
Ocehan, hinaan engkau lewati
Tertatih-tatih di jalan
Tidak menjadi halangan
Meminta-minta di jalan
Demi sesuap makan

Pakaian compang-camping
Selalu kau gunakan
Katakan pada awan
Jika kau mengalami kesedihan

RIZKI BELAHAVILA PUTRA
SDN Panggungrejo III
Kepanjen Malang

## DESAKU

Pagi hari yang bersinar terang
Menerangi alam
Yang sunyi dan damai
Biring-burung berkicau riang
Ayam jantan berkokok bersahutan

Desaku
Yang tentram
Dikelilingi sawah yang luas membentang
Berbagai tanaman tumbuh dengan subur
Menjadi sumber kehidupan

Sekarang.....
Desaku mulai berkembang
Gedung-gedung baru mulai bermunculan
Mobil-mobil hilir mudik
Di jalan desa
Listrik menerangi malam yang kelam
Bunyi mesin pabrik memecahkan kesunyian alam

SRI HARTANTI
SDN Mulyoagung I Dau
Malang

## MATAHARIKU

Saat-saat aku sedang susah
Saat-saat risau menjelang senja
Tampak olehku matahari memerah
Sebuah warna mengagumkan luar biasa

TIARA AMBAR DEWI HUMAIROH
SDN Bremi 01 Bremi
Probolinggo

## ARGOPUROKU

Kupandangi dari desa Bremi
Gunung Argopuroku yang menjulang tinggi
Menambah kekaguman hatiku
Kepada Sang pencipta Argopuroku

Selalu tertutup awan
Bila di musim hujan
Selalu terlihat indah
Bila di hari yang cerah

Jangan kirimi kami banjir
Jangan kirimi kami longsor
Demi hal itu kami bersedia
Mengusir para pencuri kayu yang liar

DHAFA RIZKI AKBAR
SDIT Al-Hidayah Sumenep

## PENDAMPING SEJATIKU

Ayah, engkaulah pendamping sejatiku
Engkau selalu bermain denganku tanpa henti
Saat ku menangis kau menghiburku

Kadang kau pergi
Aku sungguh sedih
Pendampingku kau teman sejatiku
Aku berjanji tidak akan membuatmu menyesal
Engkaulah ayah terbaik di dunia bagiku

Kelak aku selalu mendoakanmu
Disaat kau menghadap Allah
Sebagai balasan dan kasih sayangku kepadamu

Ayah.....
Semoga kita bertemu lagi
Dihari yang telah ditentukan Allah
Dan aku tetap ingin memanggil dirimu
Ayah....

DALILAH FIRDAUS
SDIT Al-Hidayah Sumenep

## BINTANG

Bintang kau selalu bersinar
di waktu malam
Bintang kau begitu indah
dan juga cantik

Bintang kau berwarna putih
yang sangat jernih seperti air
Bahkan lebih dari jernihnya air
bintang aku sangat menyukaimu

Engkau melebihi kesukaanku pada bunga
Bintang meskipun aku tidak bisa memegangmu
tapi aku bisa menggambarmu
dalam pikiranku

Bintang setiap malam aku selalu
melihatmu di atas langit
Bintang terimalah tanda kasih sayangku ini
Bintang kan ku taruh cita-citaku
setinggi pandanganmu

Bintang aku kan berjuang
'tuk menggapai cita-citaku
Bintang tolong jaga cita-citaku
Jangan sampai pergi ke orang lain

ROIS ZAIKUR AKBAR
SDIT Al-Hidayah Sumenep

## MENUJU KEABADIAN

Disini aku senang
Disini aku bangga
Tetapi disana
Mungkin aku menyesal

Karena,
Hidupku sementara disini
Tetapi hidupku kekal disana
Dunia pastilah hancur
Akhirat pastilah abadi

Semoga hidupku disini
Selalu berbuat baik
Hidupku bagaikan pena yang dipakai para ilmuwan
Lama-kelamaan pasti mati, tetapi ilmunya tiada kan binasa
Maka akan kukumpulkan amal baikku
Untuk bekal di akhirat nanti

RIFQI AFIFI
SDIT Al-Hidayah Sumenep

## AIR MATA INDAH

Oh air mata yang sangat indah mengharumkan
setiap hati manusia
Yang bisa meneteskan air asin dengan sepenuh hati
Yang bisa menyejukkan hati yang sangat cerah

Oh air mata yang bisa mengakui kesalahan-
kesalahan pada diri manusia
Yang bisa mengubah sifaat-sifat manusia
Yang bisa menjadikan manusia dermawan
dan baik hati

Oh serintis air asin bagaikan air laut yang sangat
indah
Seperti air laut yang berada di dalam surga air
Yang bisa menyejukkan setiap hati manusia...

Mudah-mudahan kita manusia tetap
mempunyai air mata
Jika air mata sudah lenyap
Maka matilah mata hati

LAIELY LANISI
SDN Ngrojo No. 380 Bangilan Tuban

## HUJAN

Awan hitam terus menggumpal
Terjadilah turun hujan
Dari langit ke bumi
Hujan ada yang baik dan yang buruk

Hujan baik menyirami tanaman
Hujan buruk menyebabkan banjir bandang
Akibatnya banyak korban
Kelaparan penyakitan kesedihan

MUHAMMAD RIKO ANSYORI
SDN Banyu Urip III no. 364 Surabaya

## SAJAK BUAT IBU

Kasih yang tcrpanjang
Pada sorot matamu
Bersinar bagaikan mentari
Mengalun bagaikan puisi

Tapi barang kali ibu memang sebuah puisi
Yang diam tapi yang.....
Perkasa .....
Indah.....
Lembut.....

Ah , ibu lautan khayalan yang berkelana
Tanpa peta tanpa arah ....
Menyangkut pada potret dan kisah silam
Pada sepi yang diam
Tapi ada cerita tentang kita

Tole kecilmu dulu
Gagah , pintar tapi pemalu (itu katamu ....)
Gemar menyendiri
Melamun , berkhayal, menatap dan menanya
Tentang apa isi dunia

Dari seberang sana
Kasih yang bersinar
Kau jawab semua tanya
Di sorot matamu, memandang dalam diam
Dan tersenyum

Ah ibu layaknya sebuah puisi
Begitu agung cintamu ibu.....

RYAN DWIARTA PAMBUDI
SDN Banyu Urip III no. 364 Surabaya

## ADIKKU

Tingkah polanya lucu
Membuat gembira hatiku
Gerakannya amatlah lucu
Menari dan tertawa juga lucu

Berlari kesana kemari
Mengganggu sana sini
Jalannya tertatih-tatih
Aku sangat menyayangi

Adikku suka menyanyi
Gaya bak penyanyi
Sukanya lagu topi saya bundar
Vania itulah namanya

RENALDY YUSRIL ALPANDI
SDN Banyu Urip III no. 364 Surabaya

**RAJA RIMBA**

Aku bediri menatap nusantara
Ku ingin nusaku tak berantara
Agar kam pencrus bangsa damai berkarya

Hai saudaraku jangan takut akan antara
Utara, Selatan, Timur, dan Barat tetap menyatu
Kan ada raja-raja penerus bangsa
Pemelihara tanah rimba dan budaya

Hai.... hai....
Aku raja rimba dari utara
Dari pedalaman Nunukan, Tarakan dan Samarinda
Hingga Martapura
Ku kibaskan ekorku menguak dunia
Kutancapkan jariku menguasai mayapada
Kujaga tanahku dari raja yang tak punya asa
Karna ku generasi muda perkasa

Hoi.... hoi....
Aku raja rimba dari Timur
Dari Merauke, Waris, Wamena, Nabire hingga Kalimana
Kutancapkan kukuku tuk menjaga pepohonan dan hutanku
Tak kubiarkan cendanaku hancur
Tak kubiarkan kayuku lebur
Aku generasi muda siap menjaga

Hoi....hoi.....
Aku raja rimba dari selatan

Dari Sumbawa, Pendeglang, hingga Ujung Kulon
Kan kujaga satwaku tak binasa
Kan kujaga persatuan agar tak terpisah
Karenaku generasi berhati mulia

ARUM SEKAR WANGI
SDN Banyu Urip IIINo. 364 Surabaya

## ADA APA DENGAN NEGERIKU

Luka menganga mengalirkan darah
Jerit tangis anak dari barak pengungsian
Keluh kesah bapak-bapak tak bermata pencaharian
Ada apa dengan negriku.....?

Air bah mengamuk.....!
Angin mengaum.....!
Tanah merekah.....!
Lumpurpun menyembur.....!
Ada apa dengan negeriku.....!

Tlah hilangkah asih dibumi
pertiwiku
Sehingga pohonku tak henti tercabut
Tlah hilangkah rasa peduli di nurani
Hingga pembalakan terus terjadi
Ada apa dengan negeriku.....?

Tangis bocah tak juga berhenti
Keluh kesah kian menjadi
Tuhan ulurkan tanganmu
Kembalikan pertiwiku yang dulu semi
Agar kami belajar sambil bernyanyi

REFI RAHMA QUSNUL QOTIMAH
SDN Banyu Urip IIINo. 364 Surabaya

## KATA

Ah, kata ...
Kadang kau ada kadang tiada
Kadang manis kadang mumbuat tangis
Kata membuat hati berbunga kadang gundah
Karena kata permainan dunia

Dunia indah karena kata
Dunia merana karena kata
Ah, kata .... Kadang kau diperdaya
Berputar-putar dan terselubung
Kau dikata padahal tiada
Kau dipuja padahal dusta
Kau dipuji padahal dikhianati

Ah, kata ...
Andai kau bisa bicara
Pasti kau marah
Karena kata dipermainkan manusia

Ah, kata ...
Andai kau bisa berkata
Kau kutuk yang biasa berdusta
Tapi kata tak bisa bicara
Karena kata hanya simbol semata

MUHAMMAD ALIEF DYFARIZKY
SDN Banyu Urip IIINo. 364 Surabaya

## BANGKU TUA SAHABATKU

Diam .... Bisu engkau berdiri di ujung kelas
Tetap berdiri walau gelap dan terang
Kau temani aku dengan gamang
Bersamamu, hati menjadi tenang

Badanmu kotor penuh coretan dan daki
Punggungmu berat ditahan kaki tua
Tapi, kau tetap setia menyambut pagi
Lupakan segala duka nestapa, dimalam gulita

Ribuan tangan t'lah berpangku dipunggungmu
Begitu banyak peristiwa berlalu, kau tetap bisu
Kini....., kau sudah tua dan berdebu
Masihkah engkau diam terpaku

Oh..... Bangku tuaku
Kau iringi ratusan anak seperti aku
Mengasah diri, merangkai ilmu
Satu persatu mereka pergi berlalu
Tak satupun pernah mengingatmu

Tetaplah tegar berdiri dengan kukuh
Untuk temani aku, sampai bel berdentang
Bersamaku dalam arungi asa
Sampai waktu tiba, aku akan mengenang
Karena.....
Engkau sahabat terbaikku

LIA ASTUTI
SDN Tegalsari 02 Kepanjen Malang

## KAMPUNG HALAMANKU

Kampung halamanku sangat indah
Di pagi hari burung camar bersahutan
Mengiringi kemunculan mentari dari ufuk timur
Aku bangga tinggal disana
Karena sawah seperti lautan luas

Aku ingin berlari-lari kecil
Untuk melihat Kampung halamanku
Itulah salah satu ciptaan-Nya
Yang patut dilestarikan

JASMINE AZHARUNNUHA SASMITO
SDIT Ar-Rahman Lumajang

## KELINCIKU

Kelinciku kau lucu sekali
Bulumu lembut dan tebal
Telingamu panjang sekali
Bulumu putih bersih menyenangkan

Oh kelinciku kau lucu sekali
Aku suka kepadamu
Semua orang suka padamu
Hidungmu lucu menggemaskan

Makananmu sayur-sayuran
Tuhan telah menciptakanmu
Aku berjanji akan merawatmu
Dan selalu menyayangimu

HENI KUMALA PUTRI
SDN Mojosari Kepanjen Malang

## BUKUKU

Bukuku.....
Bentukmu persegi
Saat aku memandang

Pada meja Belajar
Engkau terletak berjajar
Engkau tampak indah dan rapi
Dengan warnamu

Yang berwarna-warna
Dan engkau tertata rapi
Sehingga aku ingin membaca terus

Oh.... bukuku
Kau adalah teman
Dalam hidupku
Setiap hari aku membaca

Dan merawatmu
Aku tak bisa hidup
Tanpa membaca buku
Buku kau sangat berharga bagiku

Oh.... bukuku
Sungguh besar jasamu
Sebab ada engkau
Aku jadi giat membaca

Dan sehingga aku dijuluki
Sebagai kutu buku

Dan karena aku giat membaca
Dan oleh karena itu aku jadi pintar

Sehingga aku dapat
Meraih cita-cita
Dalam angan-anganku
Terima kasih wahai buku

MELISA MALAYS
SDN Mojosari Kepanjen Malang

## INDAHNYA HARI INI

Embun pagi hari
Membuat sejuk hati
Kubuka jendela kamarku
Kuhirup udara pagi yang sejuk

Burung-burung berkicauan
Menikmati indahya pagi
Di pagi yang indah ini
Matahari tersenyum berseri-seri

Para petani pergi kesawah
Memanen padi dengan senyum cerah
Hasil yang mereka raih dengan susah payah
Akhirnya menjadi berkah

Di hari yang cerah ini
Membangkitkan gairah
Membuat aku semangat menjalani hidup ini
Terima kasih Ya ALLAH.....

MUTIARA WANNAHARI FIRDAUSA
SDN Mojosari Kepanjen Malang

## RUMAH KITA

Hentikanlah sejenak waktu yang berputar
Rasakan apa yang menjadi jalan kita
Disaat menghilang dan merapuh
Bukanlah waktu yang memakanmu
Amarah... kebrutalan
Keegoisan manusia
Menambah daftar kerusakan dimana-mana

Awan gelap kelabu menyapu langit biru
Matahari tak lagi berdiri menjulang diatas bumi
Ia tak lagi menghangatkan tubuh ini
Pagi tak seindah dulu lagi
Rumah kita telah kotor
Siapa yang bertanggung jawab?

Ia mulai marah
Air tak lagi menjadi sumber kehidupan
Tapi menjadi malapetaka di rumah ini

Berkaratku dalam ruang semu
Saat bumi mengitari waktu

BAGUS SATRIO HADI
SDN Mojosari Kepanjen Malang

## NEGERIKU.....JANGAN MENANGIS

Hatiku menangis pilu
jiwaku teriris
bencana meluluh lantakkan negeriku
banjir, badai, longsor mewarnai negcriku
Alam seakan marah

Ibu pertiwiku meratap pilu
saudara-saudaraku terlunta-lunta dinegeri sendiri
harta benda hilang tanpa jejak
hancur ditelan bumi

Anak-anak berurai air mata
menatap masa depan yang tak pasti
Air mata mereka kini telah kering
pasrah menerima nasib

Oh saudaraku
Ketuklah pintu hatimu
raihlah tangan mereka
dan jangan kau biarkan mereka sendiri
Karena mereka penerus bangsa

Oh negeriku
kini kau berlalu pergi
dan takkan pernah kembali
yang tinggal hanya negeri yang rusak
keindahanmu akan kurindu.....

Ya Tuhan
Maafkanlah dosa kami
Dosa yang merusak alam-Mu
Dosa yang ingkar pada-Mu
Dosa yang jauh dari-Mu

ILHAFATUL HAWADAH
SDIT Insan Kamil Sidoarjo

## SADAR

Keheningan malam itu
Kuhabiskan dengan kesenangan yang tak berarti
Sampai pada suatu hari aku tersadar
Dan dalam lubuk hatiku yang paling dalam
Aku merasakan sebuah kekosongan dalam hidupku

Kubuka kembali lembar demi lembar Al Quranku
Yang lama teronggok dimeja
Kubaca.....Tak terasa air mata ini meleleh
Membasahi kedua pipiku
Tak terasa
Seberapa banyak dosa yang telah kuperbuat selama ini
Seberapa banyak waktu yang tersita hanya untuk kesenangan belaka

Akupun tersadar.....

Kujalani sebuah kewajiban ditengah keheningan itu
Begitu damai... begitu tenang...begitu tentram...
Aku menyesal.....aku menyesal.....

Aku menyesal.....mengapa.....
Aku menyesal.....aku telah menyia-nyiakan waktuku
Mengapa aku tidak melaksanankan kewajiban ini
Yang begitu damai.....tenang.....dan tentram.....

Ditengah keheningan malam.....aku berdoa

Yaa Allah apakah dosa-dosaku selama ini bisa terampuni?
Yaa Allah apakah waktu yang kupergunakan sia-sia bisa terampuni?
Ampunilah semua kesalahan dan kekurangan hamba ini,hamba khilaf...

Kuberjanji dalam hatiku
Aku akan melaksanakan kewajiban ini
Kewajiban sholat tahajjud.....
Yang begitu damai.....tenang.....dan tentram

SYIFA KHOIRULLAH
SDIT Insan Kamil Sidoarjo

## POHON THUBA

Apakah itu katak kayu?
Dari kebun buah-buahan
Atau pohon cemara
Dari kebun bunga mawar

Apakah itu pohon thuba?
Penuh kurma di surga
Atau sosok mujang anggun
Inikah semerbak mewangi

Seekor rusa dari Cina
Membawa air mawar
Nafas mawar mengalun
Aroma wewangianmu

NABILLAH QURROTA A'YUN
SDIT Insan Kamil Sidoarjo

## SAHABAT

Sahabat itu sosok yang kita kenal
Dia slalu menemani kita
Dia begitu dekat dengan kita
Dia hadir
Dia datang
Dia ada

Sahabat itu teman
Sahabat itu kawan
Sahabat itu anugerah
Sahabatku teman baikku
Sahabatku bagian dari hidupku

Dia pembawa rasa gembira
Dia yang menghadirkan tawa
Dia ceriakan hariku
Dialah Sahabatku

SALSABILAH CHATIB
SDIT Insan Kamil Sidoarjo

## MATEMATIKA

Pagi hari, bagiku...
Matematika itu indah
Seperti lukisan pulau dewata
Seperti alunan orkestra belantara
Mengiringi laju kaki ke gerbang sekolah
Menarik nafas panjang
Sepanjang perjalanan menakutkan
Menuju angka-angka misteri

Pagi agak siang, bagi ku ...
Matematika itu seram
Seperti gerombolan serigala lapar
Mengerumuni seonggok daging hidup, yaitu aku...
Keringat membanjiri bangku ku
Kala tak kutemukan rumus dan jawaban
Berputar-putar kepala ku
Kala tak kudapatkan petunjuk
Teramat sakit perutku
Kala waktu terus mengejarku
Dan berteriak....
"Cepat selesaikan ... waktumu habis!"

Siang hari, bagiku...
Matematika adalah kutukan
Padahal hati kecil ini mencintai matematika
Hati kecil ini menyayangi matematika
Hanya... mengapa dia sulit?
Apa benar dia sulit?

Atau... aku yang bodoh
Tapi...aku merasa tidak bodoh
Wahai guruku...bantu aku
Atau ... aku tinggalkan saja ...

Malam hari, bagiku
Matematika adalah dongeng sebelum tidur
Menyelam dalam mimpi indah
Matematika menjadi sahabatku
Matematika menyenangkan
Matematika membuat aku hidup
Matematika membuat aku riang
Matematika membuat aku maju
Namun kala aku dibangunkan pagi
Aku sadar semua hanya mimpi
Dan aku harus bertemu dengan matematika lagi
Sampai kapan ini berputar...?

RENI CATUR W.
SDN Somoroto I Kauman ponorogo

## BONEKAKU

Wajahmu lucu sekali
Menghiasi kamarku
Engkau selalu tersenyum
Tak pernah bersedih
Bila aku bangun tidur
Engkau selalu memandangku
Dengan wajah lucumu
Oh.....bonekaku
Aku selalu ingin tersenyum
Sepertimu
Aku tak ingin bersedih lagi
Bonekaku, engkau teman
Sejatiku

LESTARI RAHMA DHIANI
SDN Besuk Agung Probolinggo

## BUNGA MELATI

Bunga melati kau begitu indah
Warnamu yang begitu cerah
Daunmu yang hijau begitu indah
Aku semakin sayang padamu

Bunga melati kurawatmu setiap hari
Aku selalu menyayangimu
Setiap hari, kusiram agar segar
Dan bisa berbunga banyak

Wahai bunga melati kau begitu harum
Dan aku ingin kau tidak layu
Setiap pagi kau selalu segar dan cerah
Kau membikin hatuku senang

Bunga melati tangkaimu yang begitu indah
Dan bentukmu yang seialu indah
Kuingin kau tidak mati
Dan aku akan menjagamu

RAMA CHANDARA V.
SDN Bunulrejo 2 Blimbing Malang

## DESAKU

Desa sepi diujung jalan
Berpagar angin bertepi sawah
Disitu aku dilahirkan
Diasuh Ibu dan Ayah

Desaku yang indah ayu
Subur tanah serta ladangnya
Tempat bercanda dengan kawanku
Membagi suka duka bersama

Desa tempat aku dibesarkan
Kutemui kasih sayang sejati
Tiiada harap akan balasan

Desaku yang sepi dan sunyi
Tentram penuh kedamaian
Selalu terkenang di dalam hati

ARDHITYA PUTRA
SDN Bunulrejo 2 Blimbing Malang

## DOA UNTUK IBU

Sebuah doa
Dan kata-kata cinta
Kubisikkan padamu Ibu
Diantara nafasmu yang tinggal satu-satunya

Ibuku.....
Diantara aroma obat
Diantara putihnya baju dokter dan perawat
Diantara linangan air matamu
Dan antara ketabahanmu

Ibu.....
Sepotong doa
Untukmu Ibu
Mengantarkan kepergianmu
Kealam baka

M. ARIZAL RAFIS
SD Bunulrejo 2 Blimbing Malang

## JIKA AKU JADI PRESIDEN

Jika aku jadi Presiden
Akan ku berantas semua koruptor
Dan kuminta semua uang korupsinya
Lalu kubagikan kepada rakyatku yang miskin

Agar mereka tidak kelaparan
Agar mereka tidak menderita
Sehingga tak akan ada lagi
Anak-anak yang menderita busung lapar

Jika aku jadi Presiden
Tak hanya biaya sekolah yang kugratiskan
Tapi kubagikan juga buku-buku pelajaran

Untuk murid-murid yang tak manmpu
Agar mereka tetap bisa sekolah
Tanpa pusing lagi membeli buku

GAFENDA DWI BANOWATI
SDN Bunulrejo 2 Blimbing Malang

## IBUKU

Dalam senyummu aku terpaku
Dalam tangismu aku terpuruk
Dalam doamu aku tersanjung
Dalam dekapmu aku terlindung

Kau tegarkan jiwaku disaat ku bersedih
Kau tuntun aku disaat ku terluka
Walau harus bertaruh nyawa
Dan tanpa harap balas jasa

Betapa berat bebanmu Ibu
Namun senyum selalu dibibirmu
Tak kau hiraukan dirimu Ibu
Semua cinta hanya untuk anakmu

Engkau selalu ada dihatiku
Engkau selalu ada dalam jiwaku
Sampai akhir hayatku
Ibu.....

IRA MONICA HERDANTI
SDN 01 Klegen Kartoharjo

## IBU DAN ANAK SEBAGAI PENGEMIS

Di sebuah perempatan lampu merah
Ibu dan anak sebagai pengemis
Menahan panas terik
Menahan dingin hujan di kesehariannya

Ibu dan anak sebagai pengemis
Badan kurus tak sempat terurus
Rambut kusut kulitnya kisut
Terrduduk lemas beralaskan kardus

Ibu dan anak sebagai pengemis
Menatap jalan dengan harapan
Memangku anak tertidur nyenyak

Ibu pengemis meneteskan air mata
Terjatuh mengenai bibir anaknya
yang sedang menyusu walau sudah tiada berdaya
Dan .....
Anak terbangun tersedak merasakan air kesedihan ibunya

Ibu dan anak sebagai pengemis
Memandang hampa kaleng susu kosong tempat meminta
Yang tak pernah dirasakan isinya

Di sebuah perempatan lampu merah
Ibu dan anak pengemis.....
Menatap hampa.....

ENDAH SATITI
SDN 01 Klegen Kartoharjo

## MIMPI

Berjuta angan ada di sana
Beribu-ribu cinta tertoreh di sana
Di dalam mimpi

Mimpi yang datang
Tiada halang
Mimpi yang pergi
Tiada rintang

Hadirmu seakan sanggup
Mengusir segala amarah dan dosa

Hadirmu memenuhi malam
Yang tiada pernah sirna

ADIBA K. MAWARNI
SDN 01 Klegen Kartoharjo

## Ir.SOEKARNO

Ir. Soekarno...
Kaulah pejuang bangsa Indonesia
Kau berjuang tanpa pamrih
Untuk mempertahankan bangsa Indonesia

Ir.Soekarno...
Jasamu akan kuingat selalu
Karena engkau...
Yang telah memimpin bangsa kami

Ir.Soekarno...
Kau pejuang yang sangat berjasa
Kau pejuang yang tegas
Demi menolong bangsa Indonesia

YOGA OKTA T. W
SDN 01 Klegen Kartoharjo

## JOGJA MENANGIS

Pada saat orang sedang bekerja
Tiba-tiba ada maut yang dahsyat
Ribuan mayat tergeletak
Bagaikan tak ada artinya
Tak ada satupun bangunan yang tersisa

Sedihmu adalah sedihku
Mengapa Allah memberi cobaan
Allah tak mungkin memberi cobaan
Diluar batas kemampuan kita
Semoga yang masih hidup diberi iman

Ya Allah.....
Untuk mereka yang sudah meninggal
Semoga Engkau terima amalnya
Dan arwahnya di sisi-Mu
Amin.....

RATIH KUSUMAWATI
SDN 01 Klegen Kartoharjo

## PELANGI

Dalam senjanya langit sore
Gerimis kecil menetesi dedaunan
Dengan sedikit sinar sang surya
Kau hadir di sini,
Dengan lengkukan indah tubuhmu

Oh pelangi . . .
Tak kuasa ku melihat indahnya dirimu
Ku terpesona akan semua yang ada padamu
Di saat aku sedih
Ku selalu mengharap akan hadirnya dirimu

Pelangi . . .
Sungguh ku ingin bisa terbang bersamamu
Membelai indahnya warnamu
Meski hanya untuk sekali waktu

AVISTA LOUIKE RAMADANI
SDN 02 Mojorejo Madiun

## TUKANG JAHIT

Sehelai kain
Kau sulap menjadi hiasan
Tubuh yang anggun
Tanganmu terampil
Mengerjakan tanpa lelah
Keringatmu bercucuran
Hanya untuk memenuhi pesanan
Jasamu sungguh berarti
Tanpamu.....
Terbalut apakah tubuh ini?
Terima kasih....
Atas semua pengorbananmu

NUNGKY MULIA SARI IRIANTO
SDN 02 Mojorejo Madiun

## DERITA SEORANG PELAUT

Di tengah deburan ombak hanya seluas penghiburmu
Antara derita dan hina berbaur menyatu
Bergema dan mengumandang di bumi persada
Angan yang membara hampa ditelan nista

Hari demi hari menantang ombak segara
Hanya mentari pagi yang setia menemani
dalam khayalan
Teringat akan sanak saudara dan keluarga
Khayalan dan khayalan berubah jadi
kenyataan

Seiring ini fitnahan datang dari daratan
Tiada seberkas kebenaran dan kejujuran
Hanya hinaan, makian ... dan cercaan
Lautpun kadang tak mau bersahabat

Betapa dahsyat deburan ombakmu
Yang tak kenal belas kasihan
Ketika sang surya tenggelam seakan penuh
tanya
Dunia tersenyum penuh tanya

Hanya suara sumbang yang tersisa
Untuk apa tangan ini...
Untuk apa kaki ini...
Dan untuk apa segalanya???

PIPIT MUHAROMAH SUCI NINGRUM
SDN 02 Mojorejo Madiun

## KESENIAN DAERAH

Mulai dahulu hingga jaman maju
Banyak dongeng dan cerita lucu
Meskipun lalu lalang kesenian mulai laju
Begitu cepatnya seiring perputaran waktu

Alangkah bagusnya bila dilestarikan
Walaupun begitu banyak tantangan
Memang mesti adanya perbedaan
Namun janganlah dijadikan permusuhan

Kesenianku tidaklah mudah untuk dilupakan
Hilanglah sudah tanpa dibudayakan
Meskipun hanya sederhana namun mengasyikkan
Itulah budaya kita jangan ditinggalkan

Masih jauh kita untuk menjaganya
Biar sampai akhir masa
Janganlah budaya asing ke negeri kita
Hilanglah budaya asli kita bila terkena

NAILA NAFISAH
SDIT Ibadurrahman Blitar

## CINTA

Bunda...
Secerah mentari itu namamu
Seputih langit itu hatimu
Seindah mawar itu senyummu

Ayah...
Semerah darah itu kekuatanmu
Sebiru laut itu keringatmu
Untuk mencari nafkah bagiku

Illahi...
Kaulah penciptaku
Kaulah pengatur hidupku
Kaulah Tuhan umat Islam

Cinta...
Secantik sayap kupu itu kasihmu
Seputih bunga sakura itu cintamu
Seindah rembulan itu cahayamu

Bunda, Ayahanda...
Sayangi aku
Cintai aku
Demi dirimu dan kemenanganku

FAJAR GILANG DWI ARTONO
SDIT Ibadurrahman Blitar

## RUMAHKU

Rumahku...
Kau pelindung bagiku
Engkau melindungiku
Dari berbagai
Macam badai

Rumahku...
Disaat aku kepanasan
Aku berteduh di rumah
Saat aku kehujanan juga berteduh di rumah

Rumahku...
Kau telah melindungiku
Dengan sangat baik
Terimah kasih rumahku
Kau adalah surgaku

VENA KUMAYROH
SDIT Ibadurrahman Blitar

## KETIKA AJAL MENJEMPUT

Dunia terasa sepi
Langit tampak menunggu
Matahari terlihat menanti
Untuk mengantarku

Air mata terus mengalir
Jantung berdetak kencang
Diriku merasa gelisah
Malaikat telah siap di sampingku

Dia siap mencabut nyawa
Jantung serasa akan berhenti berdetak
Diriku terasa melayang
Ketika ajal menjemput

ANNISA AYAH ESA SALWA
SDIT Ibadurrahman Blitar

## MAWAR DAN MELATI

Mawar....
Kau melambangkan bendera bangsaku
Warnamu merah merona
Bertanda keberanian bangsaku, melawan penjajah

Melati...
Kau pun melambangkan bendera bangsaku
Warnamu putih bersih
Pertanda tulus suci

Mawar dan melati...
Keduanya melambangkan bendera bangsaku.

FARAS AKBAR MAULANA
SDIT Ibadurrahman Blitar

**BUKU**

Engkau bukan dari emas
Juga bukan dari besi
Melainkan dari kertas

Engkau dibaca dengan senang hati
Engkau memberi bekal
Bekal untuk masa depan
Berupa ilmu pengetahuan

Kau tidak marah meski tidak ada yang membaca
Bagi pemalas kau dianggap beban
Engkau pun tersia-sia

Bagiku kau bukan beban
Tapi bekal

Terima kasih buku
Jasamu takkan kulupakan
Hatiku pun menjadi senang
Karenamu aku menjadi orang sukses

SALMA AFIFATUZZAHROH
SDIT Ibadurrahman Blitar

## AWAN

Langit biru yang cerah
Dihiasi awan
Menggumpal, menyatu
Membentuk hiasan yang menawan

Entah apa bentuknya
Apakah seperti gumpalan salju
Atau bulu-bulu domba
Yang menghangatkan tubuhku

Saat ku memandangmu
Seperti ada sebuah impian
Awan putih benarkah
Masih ada harapan di hatiku

Awan hitam nan gelap
Menyimpan butiran air lalu...
Menangis menjatuhkan
Titik-titik hujan

Kutatap langit
Kulihat kesejukan
Yang membuat hatiku
Menjadi tenang

BERLIAN RATRI WIJAYANTI S.
SDIT Ibadurrahman Blitar

## PETANI

Saat mentari muncul
Kau pergi sambil membawa cangkul
Menanam tebu, padi, dan jagung

Lapar tak kau hiraukan
Haus kau lupakan
Panas kau tinggalkan
Semua demi pekerjaan

Saat panen tiba
Kau begitu senang dan gembira
Kau telah membebaskan kita semua
Dari kelaparan
Dan penderitaan

Sungguh besar jasarnu
Tapi orang tak pernah menghiraukanmu...
Semoga panenmu melimpah
Dan menjadi berkah

NUR AZRINA SEPTIANING R. M
SDIT Ibadurrahman Blitar

## RUMAH IDAMANKU

Setiap hari aku bermimpi
Mimpi rumah idamanku
Aku berpikir,...aku bisa punya rumah
Rumah idamanku...

Rumah itu sederhana
Pintunya yang coklat
Temboknya yang oranye
Betapa indahnya...

Oh rumah idamanku
Kapan aku bisa memilikimu
Sekarang masih dalam mimpi dan mimpi
Sebuah rumah yang mungil dan sederhana

Ya Allah...semoga rumah idaman itu
Menjadi milikku di alam nyata
Dan keluargaku...

MOHAMMAD HABIB
SDN Medaeng I No. 394
Waru Sidoarjo

## RA KARTINI

Kau wanita dari Jepara
Seorang wanita yang gagah perkasa
Hidupmu selalu terpenjara oleh tradisi yang ada

Namun kau wanita yang mulia
Hatimu lembut dan bijaksana
Hadapi semua masalah dengan lapang dada

Kau rubah nasib kaum wanita
Kau tinggikan derajat mereka
Sederajat kaum pria

Jasamu kukenang sepanjang masa
Kau tokoh emansipasi wanita
Habislah gelap terbitlah terang
Itulah petuahmu kepada kaum wanita

ALAN SYAH
SDN Medaeng 1 No. 394
Waru Sidoarjo

## PENGAMEN JALANAN

Dijalan kudengar alunan lagumu
Dinyayikan oleh seseorang yang lugu
Dengan gitarmu
Kau dendangkan alunan lagu

Bernyanyi jalan hidupmu
Alunan lagumu menyentuh kalbu
Panas matahari menyengat tubuhmu
Jalanan ladang rezekimu

Engkaulah pengamen jalanan
Dengan petikan gitarmu
Kau gantungkan hidupmu
Dalam mencapai cita-citamu

RETNO DWI AGUSTININGTYAS
SDN Made III Lamongan

## EMBUN PAGI

Tak harus bersedih seperti itu
Di hari ini masih banyak masamu
Inilah kebahagiaan
Yang akan datang padamu
Berilah senyuman padaku
Dan selalu memberi kegembiraan
Jangan engkau bersedih
Karena pagi hari
Embun akan menyambutmu
Dengan senang hati

JULIAN EKA ROVITA
SDN Made III Lamongan

## KUNANG-KUNANG

Bila matahari terbit
Engkaupun menghilang
Bila matahari tenggelam
Engkaupun beterbangan
    Cahayamu begitu kerlip
    Seperti lilin yang terbang
    Betapa sedap dipandang
    Indah memukau mata orang
Cahayamu berwarna hijau dan kuning
Orang selalu menyebutmu ulat gemerlap
Engkau berjasa menghiasi malam gelap
Cahayamu kau gunakan
Untuk mencari pasangan
    Jikalau fajar terbit
    Aku sedih kehilanganmu
    Jikalau malam hari
    Aku senang melihatmu
    Kunang-kunang jadilah sahabatku

NOVIE NUR AFISAH
SDN Made III Lamongan

**PENYANYI**

Suaramu mengalun merdu
Terkadang aku terhanyut
Dalam lagu syairmu
Senyum ramah
Dalam sorakan penonton
Hatimu yang sendu
Kau pendam dalam gemerlapmu
Berjuta mata memandang
Kau idola
Batinmu yang merana
Tak juga dimengerti sejuta pemujamu
Kau berusaha menahan emosi
Untuk menghibur hati

SULTHON AKHDOM DAROSAT
MIN Medokan Ayu Rungkut Surabaya

## INGIN BERTEMU

Hanya kesedihan mengiringi ku
Saat kau pergi mcninggalkan ku
Ku hanya bisa terdiam
Di dalam kesedihan yang mendalam

Saat ini aku ingin bertemu
Walaupun hanya dalam mimpiku
Karena kau dan aku saat ini
Telah jauh dan tak lagi bertemu

Saat ini engkau
Telah pergi menjauh
Meninggalkan dunia
Dan takkan pernah kembali

TIYAS NUZUL FIRMANTO
SDIT Ar Rahman Pacitan

## BUNGA MAWAR

Warnamu cerah, indah dan baumu harum
Kau memikat hati orang untuk melihatmu
Selalu melihat dan melihat
Takkan tega orang untuk memetikmu

Selalu berfikir bunga indah, cerah dan bunga harum
Kalau kau layu orang pun akan layu
Tapi takkan layu bila ada yang menjagamu

HAYYUN IBNUYAQZAM
SDIT Ar Rahman Pacitan

## IDOLAKU

Duhai Rosulullah SAW
Kau adalah pemimpin umat
Kau adalah berkah bagi dunia

Lahirmu membawa rahmat
Membawa orang-orang untuk bertaubat
Kau adalah idolaku

Wahai rosulallah SAW
Kau adalah utusan sang Pencipta
Kau adalah suri tauladan

Suri tauladan yang baik
Kau berdakwah untuk kebaikan
Kau pantang menyerah untuk kebaikan

Terima kasih, O..... Allah Sang Maha Pencipta
Telah Kau anugerahkan Rosul
Untuk menunjukkan jalan yang lurus bagi umat manusia

MUHAMMAD FEBIANSYAH AFIFUDDIN
SDIT Ar Rahmah Pacitan

## DI MALAM YANG SUNYI

Kala senja berganti malam
Udara dingin tertiup angin
Bulan bintang bersinar terang
Menyinari malam yang sunyi ini

Rintik hujan terdengar deras
Menemani tidur malam ini
Ku terlelap dalam kesunyian
Dan ku bermimpi di kegelapan

Sambaran petir dan kilat
Yang sangat kuat
Menghancurkan dengan jarak dekat
Di malam yang sunyi ini

FRIDAY PASCA AZHARI
SDIT Ar Rahman Pacitan

## TUHAN

Tuhan Maha Esa
Tuhan Maha Kuasa
Pencipta alam semesta

Bumi, bulan dan bintang
Matahari bersinar terang
Semua ciptaan Tuhan

Tuhan Maha Pengasih
Pada semua ciptaan-Nya
Adil dan bijaksana
Kepada siapa saja ?

MUHARROMAH NUR ISNAINI
SDN Jetis IV Lamongan

## BULAN PURNAMA

Bulan purnama
Sinarmu sungguh mulia
Tatapan matamu seiring dunia
Kuhias gaunmu seindah bunga

Bulan purnama
Wajahmu bagaikan bidadari berkelana
Tak diam di tanah
Tetapi melayang disana
Di langit tanggal lima belas

IRMA LATIFATUL LAILY
SDN Jetis IV Lamongan

## PEMULUNG

Pakaian kumal itu
Melekat di tubuhnumu
Peluh itu
Bercucuran di tubuhmu

Kau berjalan terus
Terus
Tanpa henti

Tak kenal lelah
Tak jijik atau takut
Kau lakukan itu semua
Hanya untuk sesuap nasi

Kau jelajahi
Jalan di sudut kota
Kau datangi
Segala tempat yang ada

Malam kau istirahat
Beralaskan tanah
Beratapkan langit
Dingin yang menjadi temanmu

Hinaan demi hinaan
Cercaan demi cercaan
Kau anggap sebagai ujian diri

ABDILLAH REFANI
SDIT Nurul Islam Pare Kediri

## KOPI UNTUK AYAH

Kutahu engkau sangat lelah
Setelah membanting tulang
Demi kami sekeluarga

Siang malam
Engkau bekerja
Kerja lagi dan kerja lagi

Kini
Engkau duduk di kursi

Tunggulah ayah
Kan kubuat secangkir kopi

Terimalah ayah
Kopi manis pelepas dahaga
Walau hanya secangkir
Cukup untukmu
Seorang!

SITI FATIMAH
SDIT Nurul Islam Pare Kediri

## AIR

Dari balik gunung
Terdengar gemericik air
Yang jernih dan dingin
Mengalir sepanjang sungai

Yang berliku-liku
Diantara bebatuan
Mengairi sawah dan ladang
Memberi kehidupan desaku

Jangan kotori sungai
Mari pelihara
Karna sungai membantu
Kehidupan kita

Sungguh agung penciptamu
Memberikan kehidupan yang dilewati
Sungguh indah dan sungguh sejuk
Memberikan keindahan dan kesenangan

EGA PUTRI NURWITA
SDN Kebonsari 04 Jember

## IBU KITA KARTINI

Kau pahlawan kaum wanita
Kau junjung tinggi derajatnya
Kelembutan hatimu
Tak berarti lemah semangatmu

Kau didik kaum wanita
Hingga sejajar dengan pria
Semangatmu begitu membara
Demi majunya Indonesia

Kan kukenang jasa-jasanya
Sampai akhir hidupku
Kau berperang tanpa senjata
Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

Kau putri sejati harum namamu
Dengan sepenuh hati kau berjuang
Habis gelap terbitlah terang
Menjadi semangat dalam hidupku

DESSY RAHMATYA LESTARI
SDN Sumbersari 03 Jember

## PERPISAHAN

Hari demi hari yang berlalu dan terus bergulir
Waktu demi waktu yang telah berjalan
Enam tahun sudah kutimba ilmu
Di sekolah yang kubanggakan

Banyak kenangan yang tak dapat ku lupa
Pahlawan yang tiada henti mengabdi
Sahabat yang setia dalam duka
Kawan yang ada disaat suka

Tak mampu kutinggalkan semuanya
Namun perjuangan takkan terhenti di sini
Karena ada tembok Cina yang harus kulalui
Tuk raih cita-cita setinggi langit

Wahai pahlawan tanpa tanda jasa
Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku
Semua baktimu akan kuukir di hati
Karena kaulah pelita dalam kegelapan

Untukmu wahai kawan
Jangan bersedih bila kita harus berpisah
Karena kita kan menjadi sahabat selamanya
Dan kita kan selalu berdampingan

Wahai pahlawan dan kawan-kawanku semua
Percayalah banyak jalan menuju Roma
Meski kita berpisah
Kita kan bertemu lagi
Tuk lepaskan segala rindu

KESY SASTA HANDANI
SDN Sumbersari 03 Jember

## IMPIANKU

Ketika setitik sinar terpancar
Kumasuki hariku yang cerah
Secerah langit di angkasa
Sebening hati tanpa noda

Kumulai hariku dengan doa
Agar jiwa senantiasa terjaga
Untuk selalu berjuang
Memeluk indahnya impianku

Hatiku bertabur semangat
Bagai merahnya kobaran api
Bagai kuatnya akar bakau
Yang takkan pernah musnah
Selalu setia menemani langkahku
Demi menggapai impian

Wahai impian ....
Takkan kubiarkan engkau pudar
Kaulah pelangi bertabur intan
Yang ingin kuraih dengan jemari kecilku

NIRWISTHI TANJUNG SARI
SDN Sumbersari 03 Jember

## TANAH AIRKU

Tanah airku.....
Engkau adalah tempat aku dibesarkan
oleh ayah dan bundaku
Tempat aku menghabiskan sisa hidupku
Sampai titik penghabisan darahku

Tanah airku.....
Aku akan selalu membelamu,
membanggakanmu,
Menyayangimu serta melindungimu dari tangan
penjajah
Indonesia itulah tanah airku

Tanah airku.....
Betapa sedihnya aku
Karena aku tak akan selalu menemanimu
Karena suatu saat nanti aku akan meninggalkanmu
Wahai tanah airku

Tanah airku.....
Disisa hidupku ini
Aku akan menggunakan waktuku
Hanya untukmu
Dan tak akan ada orang yang memisahkanmu
dariku

Tanah airku.....
Engkau adalah cintaku, kebanggaanku,
Seluruh hidupku, semangat hidupku,
Dan belahan jiwaku wahai pelita hatiku.....

TANJUNG PRABANDARI
SDN Sumbersari 03 Jember

## KORBAN LUMPUR LAPINDO

Ketika cairan panas menyemburat dari perut bumi
Menggasak setiap lahan tanpa ampun
Membakar emosi setiap insan
Hatiku menangis sendu, pilu
Tak kuasa merasakan denyut jiwa-jiwa yang mengungsi

Dalam kepekaan malam yang dingin dan pengap
Badan meradang dan menggigit dengan sejuta sakit
Dan obat serta gizi terlalu angkuh
Bagi jiwa dan sanubari yang haus budi

Tuhan ....
Ku ingin mereka merdeka dalam tawa membunga
Menggenggam ampunan-Mu kalau pernah khilaf
Dan kau beri berjuta berkah
Walau carut-marut kehidupan kejam memanggang mereka
Agar kemanusiaan dan dunia bisa tersenyum

HAFFIYAH YUHA AMINUDIN
SDN Kutorejo 1 Tuban

## AIR MATA NENEKKU

Mendung mulai nampak
Nenekku memandang keluar
Air matanya mengalir
Mengajakku masuk
"Ayo Nang , masuk !
Memandangi langit-langit
Terang
Untuk meringankan kesedihanku"
Tangan tuanya
Menggandeng tanganku
Menuju loteng
Dipandangi jendela
Sam bi l berkata
Banjir, selalu datang tiba-tiba
Selalu membawa bencana
Apa kita banyak dosa?
Aku diam saja
Tak tahu jawabnya
Air matanya
Kupandangi
Semakin deras saja
Sederas air mengalir
Membanjiri rumah-rumah disana

VALAGA SYARAFINA BIYAN
SDN Manukan Kulon Surabaya

## BISIKAN HATI

Aku tertunduk di tepi nisan para pejuang
Surya fajar menyinari bumi
Bersinar memantul dalam beningnya embun
Kutengadahkan muka
Makam berjajar penuh belukar berlumut
Cucur air mata mengalir haru
Dalam duka ku berdoa

Kuterawang jauh ....
Menoleh ke belakang ....
Gulita semesta
Dentum peluru
Hingar bingar yang memilukan
Segala penjuru terkepung asap
Serakah menyerbu jiwa-jiwa insan tak berdosa

Hari berlalu tiada terasa
Habis duka penjajahan
Kini berlimpah kenikmatan
Menyilaukan mata
Tidakkah engkau tahu ?
Hatiku sedih
Jiwaku diam meratap
Memikirkan ganas perbuatan tiada terarah

Wahai saudaraku
Sambutlah sang surya yang tiada berhenti bersinar
Sambutlah kilau bintang di cakrawala
Teruskan perjuangan
Teruskan cita-cita bangsa

Isi kemerdekaan
Berjuang untuk Indonesia tercinta

LAILATUL ZAKIYAH GIFANDA
SD Islam Sabilillah Malang

## PEMANDANGAN ALAM

Indahnya alam ini
Seperti keindahan gaun sang bidadari
Mentari pagi memancarkan cahayanya seorang diri
Aku berjanji mencintai alam ini dengan setulus hati

Gunung nan tinggi dan indah selamanya
Tak akan pernah bisa kulupa
Semua ini selalu kucinta
Untuk sepanjang masa

Laut luas nan biru
Menjadi jalan ombak berliku
Sayangku padamu
Pasti selalu ada di indahnya mimpiku

Terlalu banyak pengalaman
Sehingga selalu ku membuat kesan
Senang, gembira karena keindahan
Oh., begitu indahnya pemandangan

Pemandangan membuatku seakan-akan melayang
Tak terbayang berbagai kasih sayang hati yang hang dan senang

Bumi penuh dengan udara segar
Membuat semangatku berkobar-kobar
Kumendengar suara burung camar
Sedang bersabar menunggu terbitnya sang fajar

Air bergelombang
Kasihku padamu tak terbayang
Sungguh aku terlalu sayang
Hatiku berbinar terang
Seperti layaknya kunang-kunang
Oh., sungguh, ku begitu senang

Bumi indah nan subur
Selalu bertabur bintang dan matahari yang terbit
dari ufuk timur
Oh.. Jangan sampai semua ini terkubur
Dan jangan sampai semua ini hancur

OKA AINUL FITRIANI SOPINGI
SD Islam Sabilillah Malang

## DUA MUSIM

Di musim kemarau kali ini
Aku lebih raj in bangun pagi
Dari balik jendela kusambut sang mentari
Cahayanya cerah.secerah suasana hati
Oh senang dan tenangnya hati

Musim kemarau yang terindah
Cuacanya amat cerah
Meskipun panas hatiku tak resah
Musim indah, kutak ingin berpisah

Saat musim telah berganti
Baru kusadari malam-malam lebih sepi
Selamat datang.... oh musim hujan

Musim hujan yang membuat hatiku berkibar
Musim kunanti dengan tak sabar
Alam tersenyum tersiram hujan
Bunga miilai kuncup
Pepohonan mulai bersemi
Tanah harum semerbak mewangi
Oh ...bahagianya hatiku ini

Indonesia ...
Tanah air pusaka
Begitu indah dengah dua musimnya
Musim kemarau, matahari bersinar ceria
Musim penghujan membuat insan dan alam baliagia

ALFREDO FERNANDA
SD Islam Sabilillah Malang

## SAHABAT KARIBKU

Terus di sampingku
Terus mendampingiku
Di setiap hari-hariku kala duka dan gembiraku
Ku habiskan seluruh waktu hanya bersamamu
Engkaulah Sahabat terbaikku

Diujung jalan kumenanti
Pergi ke sekolah dengan riang hati
Sambil merasakan hangatnya mentari pagi
Bersama sahabat karibku yang baik hati
Aku bersyukur kepada Sang llahi Rabbi
Ku diberi sahabat yang sangat berarti

Kurasakan malam kembali siang
Tak terasa seluruh waktuku bersamamu telah hilang
Tak kurasakan keletihan yang menghadang
Kuberharap dapat terus bersamamu sahabat tersayang

Namun..... Yang Kuasa berkata beda
Persahabatan yang selalu membuat kita bersama
Akhirnya berbatas jua
Kita telah terpisah untuk selamanya

Terima kasih kawan
Atas seluruhnya yang kau berikari
Maut yang telah memisahkan
Membuat hatiku hancut bak reruntuhan
Tak terasa air mataku bercucuran
Menahan pahitnya kehidupan

Selamat jalan sahabat karibku
Diujung waktu kutetap mengingatmu

REVIKA FATRIDICA NURINA
SD Islam Sabilillah Malang

## MENTARI

Mentari
Tanpa lelah kau menemani
Sepanjang waktu kau hadir disini
Terima kasih mentari
Kau teman hidupku sepanjang hari

Rahmat Tuhan yang Maha Esa
Tanpa mentari aku tidak bisa melihat benda
Tanpa mentari pun aku tak bisa melihat semua
Kau takkan hilang sepanjang masa
Tuhan telah menciptakan mentari bagi kita

Mentariku
Kau takkan hilang dari pikiranku selalu
Kau sangat berjasa disepanjang hariku
Mengingatmu... aku menjadi tenang selalu

Wahai mentariku yang kusayang
Dipikiranku bayangmu takkan hilang
Mentariku... yang selalu kusayang
Terimakasih karena kau meyinariku dan
semua orang
Setiap hari aku menunggumu datang

Mentari pagiku yang indah
Aku memandangimu selalu dari rumah
Jika tidak melihatmu hatiku menjadi resah
Mentariku yang terindah
Aku tak ingin berpisah

SHELLA SALSA ASTRILIA
SD Islam Sabilillah Malang

## CINTA SANG SURYA

Cinta sang surya ...datang dengan cahaya
Terbit di ufuk timur setelah kubuka mata
Detik demi detik yang berdentang bersamanya
Itulah sang surya
Menjadi cahaya hidup manusia

Sang surya yang tak pernah malu
Menyinari semua insan dimanapun termasuk aku
Cahaya sang surya adalah cahaya hidupku
Membuatku berharap dan merindumu selalu

Sang surya sebagai penerang kehidupan
Bersama menyongsong masa depan
Cinta sang surya adalah sebuah keniscayaan
Semua takdir dan pemberian Tuhan yang tak tergantikan

Sang surya....yang memberikan semua cinta
Cintamu berupa cahaya
Melewati hari denganmu senantiasa

Cinta sang surya
Mendalam menembus sukma
Inilah seberkas tanda cinta
Pemberian sang surya
Menjadikan hidupku cerah, indah dan bahagia

ELDA SHABRINA
SDN Wedoro 1 Waru Sidoarjo

## PEMANASAN GLOBAL

Bumiku,.....
Kau merintih tak terdengar
Semakin tua pula usiamu
Tak ingin Kau menyiksa kami, pribumi

Derita,.....
Itulah yang kini kau rasakan
Keserakahan manusia masa kini
Uang peraklah yang diharapkan
Para pembunuh bumi

Panas,.....
Itulah penyakit tuamu
Hanya satu yang dapat menolongmu...
Pohon hijau nan lebatjuga penghunimu
Kesadaran hati sang pembunuh bumilah
Yang dapat menyempurnakan ini

Dunia,.....
Aku Berdoa untukmu
Semoga Tuhan memberi azab pada pembunuh bumi ini
Hijau, sejuk, indah itu harapan anak dunia...

ANANDA FITRI NOVERA
SDN Wedoro 1 Waru Sidoarjo

## BUNDAKU

Bunda.....
Kau teman hatiku
Kau teman jiwaku
Kau telah membesarkanku
Dengan kasih sayangmu

Bunda.....
Kau yang selalu menemaniku
Disaat ku sedang sedih dan kesepian
Kau yang selalu merawat dan melindungiku

Bunda.....
Entah kapan aku
Dapat membalas kebaikkanmu
Jika aku tak dapat membalas kebaikkanmu
Semoga Tuhan yang akan membalasnya.

ALDA YUNALVITA
SD Al Hikmah Surabaya

**RENUNGAN**

Sinar mentari kian memudar
Lembayung senjapun makin merona
Menghias indah ke wajah rembulan
Yang malu-malu menatap sang malam

Untaian bintang berkelip benderang
Menghias angkasa yang gulita
Kucoba arungi malam yang sunyi
Di dalam dzikir hatiku pada-Nya

Ya Allah...
Kini malammu telah singgah
Ke dalam hati, hambamu yang resah
Ya Allah...
Kini malammu nan megah
Iringi aku sujud bermuhasabah

Sinar mentari bersinar lagi
Menjadi melodi warnai hari

Langit biru berhiaskan awan
Mengajak sang surya beranjak
Hangat sinarnya beri harapan
Tuk isi hari yang telah Kau beri
Ya Rabbi...
Siangmu kini kembali
Kan kucari rizqi dan taqwa diri

Ya Robbi.....
Kini kian aku sadari
KebesaranMu di malam dan siang

FARADILLA ZULFA AZIZAH
SD Al Hikmah Surabaya

## PAHLAWAN

Di setiap bulir keringatmu,
mengisyaratkan setiap perjuanganmu
Di setiap tetes darahmu,
menunjukkan betapa besarnya pengorbananmu

Pahlawan kemerdekaan, pahlawan revolusi, pahlawan tanpa tandajasa
bersatu dalam satu ikatan kuat harapan dan impian
Untuk memperjuangkan bumi pertiwi kita, Indonesia
yang semakin terjajah di negeri sendiri

Akankah kita sia - siakan dan abaikan,
segala pengorbanan dan penderitaan mereka,
juga semua cucuran darah, keringat, dan air mata,
yang tentu tak murah harganya

Betapa besar pengorbanannya
Perjuangannya, serta keberanian yang ia lakukan
Demi masa depan kita, anak cucunya
Dan jasa-jasa mereka akan ku ingat selalu

KINTAN PUTRI RESVALDY KANIA
SD Al Hikmah Surabaya

## LORONG HITAM

Aku tak sanggup
Sesuatu mendorongku
Hingga aku tak berdaya

Kubiarkan saja
Tubuhku tenis terdorong
Memasuki Lorong Panjang Hitam

Terus kususurinya
Lorong Panjang Hitam tak berujung
Aku merasa tersiksa
Tapi tak sanggup berhenti

Sesaat aku berpikir
Untuk kembali lagi
Kembali ke awal
Untuk mengakhirinya

Cahaya menyilaukanku
Tergoda aku tuk merengkuhnya
Menyinari raga dan jiwaku
Selamanya

ADHELIA NIANTIARA PUTRI
SD Al Hikmah Surabaya

## YANG SESUNGGUHNYA

Yang sesungguhnya
Aku ingin ucapkan
Dari mulut yang kecil ini
Banyak yang ingin terucapkan
Ku rasakan dari hatiku yang paling dalam

Sesuatu yang sangat pedih
Yaitu kesepian ini
Kemakmuran yang tergoyah
Kehilangan teman sebaya
Kehilangan apapun

Yang sesungguhnya
Yang terjadi
Bencana akibat sendiri
Tangan-tangan jahil
Dan tak tahu kasih sayang
Robohkan pohon-pohon demi uang

Tapi mengapa
Hanya demi uang
Kau relakan rakyat ini
Kau bunuhmereka
Demi uang

Yang sesungguhnya
Terjadilah hanyalah
Pekerjaan aneh
Yang dapat membunuh
Semua rakyat ini
Hanya karena uang

ROYCHAN DONLY
SD Al Falah Tropodo 2 Waru Sidoarjo

## PAHLAWANKU, DIMANAKAH DIRIMU

Lihatlah kawan-kawanku
Mereka berjuang untuk kemenangan
Mereka menumpahkan darah untuk satu kata merdeka
Mereka berlari menerjang peluru
Kemanapun mereka pergi, selalu ada yang terbunuh
dalam keadaan yang mengenaskan
Perlahan-lahan mereka mati dalam kesengsaraan

Oh.....kawan-kawanku
Mereka berjasa besar untuk kita semua
Mereka terbunuh tanpa kita merasakannya
Dimanapun mereka berada,
jiwanya selalu terombang-ambing dengan
kepasrahan, ketakutan, kesengsaraan, dan
kematian
Perlahan tapi berani, mereka mati
demi cintanya untuk anak bangsa

Sekarang kita sudah merdeka, namun kenapa?.....
Masih ada yang mengemis, terlantar, dan kelaparan
Kemanakah dirimu pahlawan-pahlawanku?
Haruskah engkau tinggalkan kami, bangsamu,
negerimu, tanah airmu, dan tempat tinggalmu!
Sungguh kami menyesal,
seandainya kau tidak pertaruhkan nyawamu,
apakah bangsa ini akan seperti ini?
Mungkin tidak jika aku menjadi dirimu dan kau menjadi
diriku
Merdeka!!!

MAGHFIRAH AGINDA PUTRI
SD Al Falah Tropodo 2 Waru Sidoarjo

## DEMAM BUNGA

Harum baunya
Indah warnanya
Elok bunganya
Tapi harganya
Aduh! Mahalnya
Gejala apa ini?

Mamaku demam bunga
Tetanggaku demam bunga
Tanteku demam bunga
Nenekku pun demam bunga
Gejala apa ini?

Banjir dimana-mana
Longsor dimana-mana
Tsunami dimana-mana
Sekarang tibalah
Mencintai bunga adalah
Mencintai alam semesta

INDAH R. A. P
SD Al Falah Tropodo 2 Waru Sidoarjo

**SENJA**

Aku berdiri sendiri
Menatap hari yang mulai sepi
Kulihat langit dan matahari
Burung-burung juga pergi

Hari ini telah senja
Orang-orang pulang kerja
Untuk istirahat di rumah
Karena malam segera tiba

Aku pun mulai berdoa
Semoga Allah menjaga kita
Sampai pagi tiba
Dan kita menemani matahari
Sampai senja datang lagi

SYAHWINDA SAULI ASLUR
SDN Unggulan Made IV
Lamongan

## MATAHARI

Sinarmu sangatlah berguna
Sinarmu harapan semua makhluk
Sinarmu adalah penerang
Tanpa sinarmu dunia akan gelap gulita

Walaupun setitik
Sinarmu adalah harapan
Harapan untuk kehidupan
Kehidupan kekal abadi

Tanpamu semua akan mati
Tanpamu semua akan binasa
Tanpamu hidup terasa hampa
Hidup takkan berarti

Kegelapan akan menghantui
Kegelapan selalu melanda
Bersinarlah terang wahai matahari
Seterang cahaya yang engkau punya

Matahari, janganlah kau padamkan sinarnu
Terangilah dunia ini
Agar terjaga dari kegelapan
Terjaga dari kemusnahan

RIZZA DWI PRASETYA
SDN Unggulan Made IV
Lamongan

## SAHABATKU

Saat kau hadir dalam hidupku
Banyak tawa canda menyelimutiku
Senada senyum menghampiriku
Senang rasanya bersamamu
Melewati hari-hari yang tak terlupakan

Sahabatku.....
Suka duka kita lalui bersama
Saat kuberduka kau hibur aku
Saat kusuka kau pun ikut merasakan

Indahnya hari-hariku bersamamu
Bermain sepuas hati
Tertawa bersama

Tanpamu sahabat.....
Hari-hariku tak bermakna
Tanpamu sahabat.....
Senyumku terasa hampa

Sahabat.....
Banyak cerita kita ukir bersama
Dengan tawa canda kita
Akankah kita berpisah untuk selamanya?

Hanya rasa terimakasih yang bisa kuucapkan
Atas persahabatan kita selama ini
Walau tak jumpa
Tetapi hati tetap merasa

Walau kita berpisah
Namun cerita kita akan kukenang
Dan tak akan pernah kulupakan
Untuk selama-lamanya

SESA NURRITA RIANDINI
SDN Unggulan Made IV
Lamongan

## SUNGAI

Sungai
Dahulu kau jernih
Banyak ikan bermain disana
Dulu kau benung
Menyejukkan mata bila dipandang

Sungai
Sekarang airmu tak jernih lagi
Hanya karena perbuatan manusia
Membuang sampah di sungai

Sungai
Kini kau menjadi keruh dan kotor
Penuh sampah dan limbah
Penyakit pun tambah subur karenanya
Kini, ikanpun mati satu per satu
Karena lingkungan air yang beracun
Banyak warga sakit karena minum airmu kotor
Banyak warga tak bisa minum karena airmu bau

Oh manusia
Lihatlah perbuatanmu
Karena ulahmu yang tak bertanggung jawab
Sungai menjadi tercemar
Dan tidak lagi sehat
Bagi semua makhluk hidup

Sungai
Maafkanlah mereka yang mengotorimu

Mereka tidak tahu airmu penting
Aku berjanji akan menjagamu selalu

ROCHMA ASHIFA RIANDINI
SDN Unggulan Made IV
Lamongan

## TAMANKU

Kau begitu indah
Kau juga begitu subur
Bermacam-macam bunga yang tumbuh di sana
Juga bermacam-macam pohon yang tumbuh di sana

Di sana banyak tumbuh bunga mawar
Bunga melati, bunga anggrek, dan bunga matahari
Warnanyapun juga bermacam-macam
Ada merah, kuning, putih, dan ungu

Tapi sekarang taman itu menjadi gersang
Banyak bunga yang layu dan mati
Itu semua karena ulahku
Aku tak pemah menyiraminya

Mulai sekarang aku akan berjanji
Aku akan lebih rutin untuk menyiraminya
Agar tamanku menjadi seperti dulu
Taman yang indah dan subur

USWATUN KARIMAH
SDN Unggulan Made IV
Lamongan

## INDONESIA

Indonesia tanah airku
Indonesia tumpah darahku
Indonesia yang kucintai
Indonesia yang kusayangi

Yang terbentang dari Sabang sampai Merauke
Yang terbentang dari Pulau Sumatera hingga Pulau Papua

Yang terbentang dari ujung barat hingga ujung timur

Dulu kau dijajah
Dulu kau ditindas
Dulu kau disiksa
Semua itu dilakukan oleh orang yang ingin menguasai Indonesia
Mereka semua adalah penjajah

Dulu bangsa Indonesia juga dilarang sekolah
Sehingga banyak rakyat yang bodoh

Tapi kini lain dengan yang lalu
Bangsa Indonesia mengalami perubahan yang besar
Mulai dari rakyat bodoh menjadi pandai
Yang tidak makmur menjadi makmur
Dan yang lainnya juga mengalami perubahan

Ayo kita balas bangsa penjajah dengan cara adu

kepandaian, kemakmuran, dan yang lainnya
Jangan adu dengan cara perang

Ayo kita rampas apa yang diambil penjajah
Ayo bangsa Indonesia kita terus bersatu
Jangan sampai kita dijajah lagi
Bersatu kita teguh
Bercerai kita runtuh

Merdeka untuk Indonesia
Hiduplah negaraku
Negaraku yang kucintai
Negaraku yang kusayangi
Indonesia namanya

SORAYA AGMITYA
SD Islam Insan Cendekia
Sidoharjo Pacitan

## RUMAH REYOT NENEK

Di dekat hutan
Hiduplah seorang nenek
Dia sendirian di sana
Suatu hari ketika hujan deras

Terus menerus dan tiada hentinya
Tiba - tiba terdengar suara brak...
Yang begitu keras
Ternyata rumah reyot nenek ambruk...

Gara-gara ada yang menebang
Pohon secara sembarangan
Maka rumah nenek
Rata dengan tanah tinggal kenangan

ARRIZA 'AMALIA FAUZANA
SD Islam Insan Cendekia
Sidoharjo Pacitan

## SI CANTIK

Setiap hari aku nikmati
Hutan yang indah dan rimbun
Aku terbang kian kemari
Berkejaran bersama kawanku

Betapa senang riang hatiku
Melihat si cantik indah sekali
Di antara bunga-bunga
Ku cari madu-madu

Namun betapaku sedih
Si cantik kehilangan hutan yang indah
Yang kini menjadi gersang

Karena tangan-tangan manusia
Ia tak bisa lagi menghisap madumu
Ia tak bisa lagi menikmati kecantikanmu

AHMAD SULTHON FAWAIZ
SD Islam Insan Cendekia
Sidoharjo Pacitan

## KEMBALIKAN HIJAU HUTANKU

Cerita kakek-kakekku
Dahulu hutanku sangat hijau
Pohon-pohon besar melindung
Tempat banyak hewan bersenda gurau
Tempat orang-orang desa
Mencari ranting-ranting kayu

Hutanku kini tak ada lagi seperti dulu
Pohon-pohon besar, bermacam-macam hewan
Tinggal cerita dari kakek-kakekku

Hutanku
Aku ingin kau kembali hijau
Aku akan merawatmu
Kau akan menjadi hutan belantara
Jadi tempat berlindung satwa-satwa
Kau juga akan disayang manusia

Hutanku
Aku ingin kau seperti dulu
Seperti cerita kakek-kakekku

ZAKIYAH FRIDAYANI
SD Ababil Sukodono Sidoarjo

## KEBUN BINATANG

Kebun binatang.....
Kau banyak penghuni
Dari binatang yang jinak hingga yang buas
Dari yang berbulu sampai bersisik

Kebun binatang.....
Setiap Minggu kau ramai pengunjung
Dari anak-anak hingga yang tua
Baik wanita maupun laki-laki

Kebun binatang.....
Setiap Minggu ku mengunjungimu
Melihat aneka satwa koleksimu
Dan kagum akan keragaman ciptaan sang pencipta

Kebun binatang.....
Ku jadi tahu banyak hal tentang satwa
Ku jadi yahu kekayaan negeriku
Ku bangga kau sebagai salah satu tempat wisata

DIFTA MILLENIA FEBRIANTI
SD Ababil Sukodono Sidoarjo

## KUPU-KUPU

Alangkah indahnya kupu-kupu
Beterbangan kesana kemari
Sambil bernyanyi dan tersenyum sesamanya
Memamerkan sayapnya yang menawan hati

Bagai bunga bermekaran
Hiasan indah melekat di sayapmu
Aku ingin meraihmu
Aku ingin bermain denganmu.....

Andai aku bisa.....
Terbang bersamamu, di taman bunga yang indah
Dan ajaklah aku terbang berpegang pada sayapmu
Menikmati indahnya taman bunga bak permadani

LAILI MAGHFIROH
SD Ababil Sukodono Sidoarjo

**BUNGA SEPATU**

Bunga kau sangat indah
Warnamu cerah aneka ragam
Ku namai kau bunga sepatu
Kau berkembang sempurna di tamanku

Wahai bunga sepatu
Jangan pernah layu dari tangkaimu
Berkembanglah selalu di hadapanku
Ku sayang padamu

Ku mencari dan menatapmu setiap hari
Bahkan tak rela jika kumbang menyentuhmu
Kau selalu indah bagiku
Wahai bunga sepatu kau jangan enggan berbunga

FERRA ANISTA
SDN Tanjunggunung Badegan Ponorogo

## BINTANG

Bintang.....
Aku ingin bersamamu
Aku ingin di langit denganmu
Walau banyak bintang lain yang menemani disana
Tapi ku ingin menjadi teman baru
Hanya untukmu bintang

Bintang sahabatku.....
Kau hiasi langit malam
Dengan kerlap-kerlip warnamu
Berada disampingmu
Memandang bumi bersamamu
Itulah keinginan terbesarku

Bintang.....
Ku ingin menghiasi duania
Seperti kau menghiasi langit
Dalam tiap malam-malamku

ADI SOFYAN
SDN Tanjunggunung Badegan Ponorogo

## TEMAN DALAM KACA

Telah lama
Aku tidak punya teman
Hidupku merana
Semua terasa hampa
Tak ada seorangpun teman
Yang mau senasib dan sepenanggungan
Hingga suatu saat
Tanpa sadar ku melihat dalam kaca
Temanku yang sama
Sama rupa dan gaya
Seperti saudara
Yang tak ada beda
Hatiku senang
Karena ku punya teman
Saat ku menangis, diapun sama
Akupun sangat gembira
Walau hanya teman dalam kaca

AGUS PRANOTO
SDN Tanjunggunung Badegan Ponorogo

## BAYANGAN

Sunyinya malam ku nanti
Petang menjelang ku tunggu
Menanti bayangan semu
Bayangan seekor kucingku yang lucu

Haruskah aku menyesali
Takdir yang telah menimpa
Mengapa dia begitu cepat pergi
Bayangannya selalu ada di pelupuk mata

Seekor kucing yang sangat lucu
Yang masih kecil telah pergi
Padahal aku selalu membayangkan
Kucing kecil yang bermain denganku

Sebagai pengganti
Seorang adik yang ku nanti
Tapi kini
Dia telah pergi

Aku disini mengucap innalillahi
Semoga arwah kucingku ini
Tentram dan damai
Diterima disisi Rabbi

SONIA PRASISCA
SDN Kebonsari 02 Sumbersari Jember

## RINTIHAN SEORANG BOCAH

Seorang bocah kecil menatap mainan
Air mata meleleh dipipi yang pucat
Mainan itu terkoyak...rusak...

Bibir pucat bergetar...
Papa...mama...aku lapar...
Mama...aku dingin...
Mama Papa?

Si bocah menangis tanpa suara
Air telah merampas semua
Air bah telah membuat sengsara
Kota Situbondo porak poranda

Allah...berilah kekuatan saudara-saudaraku yang tertimpa musibah
Itu semua salah siapa?
Tentu, ulah manusia jahil yang serakah
Hutan gundul itulah penyebab utama

Mama...mama...
Mana mainanku?
Mama...kita mau kemana?
Si ibu menghela nafas dalam dada...
Kaki terus melangkah, sepi...tiada suara
Si bocah kecil tertidur lelah

HAYYU AMALIADANA ANHAR
SDN Jetis VI Lamongan

## KOTAKU HIJAU DAN TEDUH

Menghimbau kotaku yang hijau
Dihiasi aneka pepohonan
Ku hias, ku lepas dedaunan yang melambai
Seakan bernafas mengipas-ngipaskan daunnya

Bagaikan kehidupan yang bangga
Melihat melambai-lambainya pepohonan yang indah
Kan ku sentuh dan ku belai
Ku sayangi sepanjang hidupmu

Impianku bagaikan surgaku
Bagai liku-liku kehidupan yang kualami
Ku rangkul dan kutebar di persemaian
Ku sayangi, ku kagumi, dan ku banggakan sepanjang masa

Oh...Kotaku
Ku berharap keanggunanmu
Yang selalu memberi harapan bagiku
Seperti impian surgaku

ALISTYA RIZKY OKTAVIANI
SDIT Bina Insani Kediri

## MALAM

Malam tampak gelap
Malam penuh dosa
Malam itu mengerikan
Tapi.....
Malam penuh tantangan
Penuh janji
Dibalik keganasan itu
Malam itu indah
Terhias dari cahaya sang purnama
Tapi.....
Malam itu sederhana
Dibalik keindahnnya
Apakah malam mengubah makna hidupku
Atau aku...
Yang mengubah makna malam
Aku tak tahu
Tapi.....
Akhirnya aku yakin
Semuanya seimbang

FADHILATUS SYA'BANIAH
SDIT Ar Ruhul Jadid Jombang

## SEKOLAHKU

Sekolahku...
Kau tempat aku mencari pengetahuan
Kau begitu berguna bagiku

Setiap hari aku belajar
Dengan senang hati dari pagi hingga petang
Aku mencari ilmu untuk mengejar cita-citaku

Bila aku besar nanti
Aku pasti tidak akan bertemu kau lagi
Tapi aku akan tetap mengingatmu selalu
Terima kasih sekolahku

Cinta sang surya ...datang dengan cahaya
Terbit di ufuk timur setelah kubuka mata
Detik demi detik yang berdentang bersamanya
Itulah sang surya
Menjadi cahaya hidup manusia

Sang surya yang tak pernah malu
Menyinari semua insan dimanapun termasuk aku
Cahaya sang surya adalah cahaya hidupku
Membuatku berharap dan merindumu selalu

Sang surya sebagai penerang kehidupan
Bersama menyongsong masa depan
Cinta sang surya adalah sebuah keniscayaan
Semua takdir dan pemberian

Tuhan yang tak tergantikan
Sang surya....yang memberikan semua cinta
Cintamu berupa cahaya
Melewati hari denganmu senantiasa

Cinta sang surya
Mendalam menembus sukma
Inilah seberkas tanda cinta
Pemberian sang surya
Menjadikan hidupku cerah, indah dan bahag

ISBN 978-602-8334-09-9